

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI METODE DEMONSTRASI  
DAN METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 1 SUMBER AGUNG  
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

**(Skripsi)**

**OLEH :**

**JULITA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2012**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI METODE DEMONSTRASI  
DAN METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 1 SUMBER AGUNG  
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

**OLEH :**

**JULITA**

**Skripsi**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar**

**SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2012**

## **ABSTRAK**

### **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SUMBER AGUNG TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

Oleh

**JULITA**

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung belum mencapai nilai 60 dari 30 siswa. Guru hanya mengandalkan satu sumber buku sebagai bahan ajar dan menerapkan materi pelajaran dengan berceramah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa oleh guru dibutuhkan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung.

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa kelas IV se-Negeri 1 Sumber Agung. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai  $\leq 60$  berjumlah 20 siswa (66,67%) dan yang mendapatkan nilai  $\geq 60$  berjumlah 10 siswa (33,33%). Pada siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan nilai  $\leq 60$  berjumlah 4 siswa (13,33%) dan yang mendapat nilai  $\geq 60$  berjumlah 26 siswa (86,67%) dan mengalami peningkatan sebesar 20%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat sangat signifikan dibandingkan hasil belajar siswa pada siklus I.

Kata kunci : Hasil belajar, metode demonstrasi dan metode latihan.

Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM MELALUI METODE DEMONSTRASI  
DAN METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 1 SUMBER AGUNG KEMILING  
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Julita**

NPM : **1013069062**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Program Studi : **S1 PGSD**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Lokasi Penelitian : **SDN 1 Sumber Agung**

Waktu Penelitian : **3 (tiga) bulan**

**Menyetujui**

**1. Komisi Pembimbing**

**Dosen Pembahas**

**Dosen Pembimbing**

**Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.  
NIP. 19530528 198103 1 002**

**Drs. Rapani, M.Pd.  
NIP. 19600706 198403 1 004**

**2. Mengetahui**

**Ketua Jurusan  
Ilmu Pendidikan**

**Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.  
NIP. 19510507 198103 1 002**

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Penguji : Prof. Dr. Sudjarwo , M.S .....

Pembimbing : Drs. Rapani, M.Pd. ....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Dr. Hi. Bujang Rahman, M.Si.  
NIP. 199600315 198503 1 003

Tanggal Lulus Ujian :

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JULITA  
NPM : 1013069062  
Program Studi : SI PGSD PPKBH  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Lampung  
Judul e-TA : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu  
Pengetahuan Alam Melalui Metode Demonstrasi dan  
Metode Latihan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1  
Sumber Agung Tahun Pelajaran 2011/2012.

Menyatakan bahwa penelitian e-TA ini adalah hasil pekejaan saya sendiri, dan sepengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung , April 2012

Yang Membuat Pernyataan

JULITA  
NPM : 1013069062

## RIWAYAT HIDUP



Julita Dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 02 Juli 1975. Penulis terlahir dari pasangan Ayahanda bernama H. Zulkifli (Almarhum) dan Ibunda bernama Hj. Maisyaroh (Almarhum). Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD Negeri I Gunung Sulah kecamatan Sukarame yang lulus pada tahun 1988, Melanjutkan ke SMP Swasta Taman Siswa yang lulus pada tahun 1991. Kemudian melanjutkan ke SMA Swasta Bina Mulya Kedaton yang lulus pada tahun 1994. Pada tahun 2004 penulis honor menjadi guru di SD Negeri I Sumber Agung kecamatan Kemiling hingga sekarang. Pada tahun 2005 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Terbuka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka yang lulus pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan kuliah pada Program Studi SI PGSD Dalam Jabatan FKIP Universitas Lampung .

## *P F R S F M B A H A N*

*Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan PJK ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku yang tulus kepada :*

- ❖ Kedua Orang Tuaku, Ayahanda tercinta Ht. Zulkifli (Almarhum) dan Ibundaku Hj. Maisyarah (Almarhumah) pada saat-saat terakhirnya sebelum menghembuskan nafas terakhirnya selalu mendo'akan dan memberi nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.*
- ❖ Kakak-kakaku, Mbak-mbakku dan keponakan-keponakanku yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis mendapat kemudahan , atas do'a dan semangat dalam menyelesaikan PJK ini dengan baik dan lancar.*
- ❖ Kepala SD Negeri 2 Sumber Agung kecamatan kemiling , Dra. Fka putri dan rekan-rekan guru yang telah berusaha membantu penulis dalam menyelesaikan PJK ini.*
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama menempuh kuliah selama kurang lebih 2 tahun sangat penulis rasakan kebersamaan yang telah terjalin , semoga kita dapat lulus dengan predikat nilai yang baik .*
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Lampung.*



*Motto*

*Sesuatu yang belum dikerjakan , seringkali tampak mustahil kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik*

*( Evelyn Underhill )*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi limpahan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Demonstrasi Dan Metode Latihan Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2011 / 2012 “. Penulisan PTK ini digunakan untuk meningkatkan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Keberhasilan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hi. Bujang Rahman, M.Si selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Drs. Baharudin Risyak, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Darsono, M.Pd selaku Ketua Program Study S1 PGSD dalam Jabatan.
4. Drs. Rapani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas ini.
5. Bapak Dr. Prof. Sudjarwo, M.S selaku Dosen Pembahas.
6. Ibu Dra. Eka Putri selaku Kepala SD Negeri 1 Sumber Agung Kota Bandar Lampung.

7. Untuk siswa-siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung Kota Bandar Lampung.
8. Semua pihak yang telah turut mendukung penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Penelitian Tindakan Kelas ini masih terdapat banyak kekurangan, baik isi maupun susunannya. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan masa mendatang.

Akhirnya, semoga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca, khususnya rekan-rekan sejawat.

Bandar Lampung, Juli 2012

Penulis

**JULITA**  
NPM. 1013069063

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Rumusan Masalah .....	3
1.4. Tujuan Penelitian .....	3
BAB II. KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
2.1. Kajian Teori .....	5
2.1.1. Pembelajaran .....	5
2.1.2. Hakekat Pembelajaran IPA .....	6
2.1.3. Metode demonstrasi .....	7
2.1.4. Metode Latihan .....	11
2.1.5. Hasil Belajar .....	14
2.2. Penelitian Yang Relevan .....	15
2.3. Kerangka Pikir Penelitian .....	17
2.4. Hipotesis Tindakan .....	17
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Setting Penelitian .....	18
3.2. Subjek Penelitian .....	18
3.3. Gambaran Umum Prosedur Penelitian .....	18
3.4. Rencana Prosedur Penelitian .....	19

3.4.1. Tahap Penelitian Siklus I .....	20
3.4.1.1. Tahap Perencanaan .....	20
3.4.1.2. Tahap Pelaksanaan .....	20
3.4.1.3. Pengamatan .....	22
3.4.1.4. Refleksi .....	22
3.4.2. Tahap Penelitian Siklus II .....	22
3.4.2.1. Tahap Perencanaan .....	22
3.4.2.2. Tahap Pelaksanaan .....	23
3.4.2.3. Pengamatan .....	24
3.4.2.4. Refleksi .....	24
3.5. Indikator Keberhasilan .....	25
3.6. Instrumen Penelitian .....	25
3.7. Data dan Teknik Pengambilan Data .....	25
3.8. Teknik Analisis Data .....	25
3.9. Jadwal Penelitian .....	26
3.10. Personalia Penelitian .....	27

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian .....	28
4.1.1. Persiapan Pembelajaran .....	29
4.1.2. Deskripsi per Siklus .....	29
4.1.2.1. Pembelajaran pada Siklus I .....	30
4.1.2.2. Pembelajaran pada Siklus II .....	38
4.2. Pembahasan .....	47
4.2.1. Siklus I .....	47
4.2.2. Siklus II .....	48

#### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	49
5.2. Saran .....	50
5.2.1. Untuk Siswa .....	50
5.2.2. Untuk Guru .....	50
5.2.3. Untuk Sekolah .....	51

#### LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil observasi tahun ajaran 2011 / 2012 menunjukkan bahwa hasil mata pelajaran IPA sangat rendah. Berdasarkan ketuntasan belajar hanya 40 % saja siswa yang dapat mencapai nilai  $KKM \geq 6,0$ .

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga kuat akibat proses pembelajaran, guru masih terfokus pada penguasaan materi. Guru terlalu dominan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode tanya jawab, metode ceramah tanpa memadukan metode-metode lainnya, sehingga pembelajaran belum menarik perhatian siswa dan kurang melibatkan anak berpartisipasi aktif dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sumber Agung Kecamatan Kemilih diantaranya adalah :

- a. Dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, ternyata hanya beberapa anak saja yang mengajukan pertanyaan.
- b. Siswa tidak terlibat secara aktif berpartisipasi dalam belajar.
- c. Penggunaan media belajar kurang bervariasi, sehingga anak merasa bosan
- d. Alat evaluasi tidak berorientasi pada proses, tetapi lebih menekankan pada hasil.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Mata pelajaran IPA di sekolah kurang diminati siswa karena dianggap menjenuhkan. Oleh karena itu perlu upaya perbaikan manajemen proses pembelajaran dengan metode dan pendekatan yang tepat.

Dalam rangka membangkitkan motivasi dan meningkatkan hasil prestasi belajar, metode demonstrasi dan metode latihan merupakan metode yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mata Pelajaran IPA kurang diminati siswa sebab dianggap sulit sehingga prestasi belajar siswa pada umumnya rendah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Siswa kurang memiliki pengetahuan prasyarat serta kurang mengetahui manfaat pelajaran IPA yang ia pelajari.
4. Belum diterapkan metode demonstrasi dan latihan secara berkesinambungan di SDN Sumber Agung Kota Bandar Lampung.

Oleh karena itu guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi belajar, sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien dan mengarah pada tujuan yang diharapkan. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode demonstrasi dan latihan. Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti ingin meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi dan latihan pada siswa Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling meningkat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka masalah yang muncul adalah,” Apakah metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling ? ”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak lebih aktif berpartisipasi pada akhirnya akan meningkatkan prestasinya, terutama pada pembelajaran IPA dengan materi pokok gaya.

2. Bagi Guru

Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi, sebagai peningkatan kinerja guru agar termotivasi dan selalu mencari inovasi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak dan materi pelajaran dalam lingkungan belajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah guna perbaikan proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa khususnya di SDN 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling dan sekitarnya.



**BAB II**  
**KAJIAN TEORI**  
**DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

**2.1. Kajian Teori**

**2.1.1. Pembelajaran**

Pembelajaran yang kita laksanakan di kelas adalah merupakan implementasi dari perencanaan sebelumnya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran berkualitas serta menghasilkan prestasi belajar yang berkualitas. Menurut Harsanto (2001) proses pembelajaran yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang memberi perubahan atas input menuju output (hasil) yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Orton (dalam Juanda, 2002) untuk mengajar IPA diperlukan teori yang digunakan antara lain untuk membuat keputusan di kelas.

Sedangkan teori belajar IPA juga diperlukan untuk dasar mengobservasi tingkah laku anak didik dalam belajar. Lebih lanjut Brownell (dalam Juanda, 2002) mengemukakan teori makna. Menurut teori makna, anak harus memahami dari topik yang sedang dipelajari, memahami simbol tertulis dan apa yang diucapkan. Memperbanyak latihan (*drill*) merupakan jalan yang efektif. Tetapi latihan-latihan yang dilakukan haruslah didahului dengan pemahaman makna yang tepat.

### 2.1.2. Hakekat Pembelajaran IPA

Carin dalam Anwar Kholil (2004), mendefinisikan science sebagai *the acetify of Questioning and exploring the univerce and finding and expressing it is hidden order*, yaitu “suatu kegiatan berupa pertanyaan dari penyelidikan alam semesta dan penemuan dan pengungkapan serangkaian rahasia alam”. IPA mengandung makna pengajuan pertanyaan, pencarian jawaban, pemahaman jawaban, penyempurnaan jawaban, baik gejala maupun karakteristik alam sekitar melalui cara-cara sistematis.

Belajar IPA tidak sekedar belajar informasi tentang fakta, konsep, prinsip, hukum dalam wujud, pengetahuan deklaratif, akan tetapi belajar IPA juga belajar tentang cara memperoleh informasi IPA, cara IPA dan teknologi belajar dalam bentuk pengetahuan, prosedural, termasuk kebiasaan belajar ilmu dengan metode ilmiah dan sikap, ilmiah.

Penulis berpendapat bahwa metode yang paling tepat untuk belajar IPA adalah eskperimen atau percobaan. Begitu juga bila dilihat dari aspek perkembangan anak seperti yang dikemukakan oleh piaget dalam Ingrid Kurniawati (2002) menyatakan bahwa perkembangan anak SD, termasuk pada masa konkrit operasional dan formal operasional dengan ciri-ciri :

1. Anak mampu berfikir konkrit dalam memahami sesuatu sebagaimana kenyataan serta memahami konsep melalui pengalaman sendiri.
2. Anak sudah dapat berfikir abstrak, hipotesis dan sistematis mengenai sesuatu yang abstrak membuktikan hal-hal yang mungkin terjadi.

The Liang Gie, dalam Sepeno Djanali (2002). IPA sebagai aktifitas manusia mengandung 3 (tiga) dimensi rasional, kognitif, teleologis. Rasional

artinya merupakan proses pemikiran yang berpegang pada kaidah-kaidah logika. Kognitif artinya merupakan proses mengetahui dan memperoleh pengetahuan. Teleologis artinya untuk mencapai kebenaran memberi penjelasan/pencerahan dan melakukan penerapan dengan melalui peramalan atau pengendalian.

Pembelajaran IPA SD berdasarkan GBPP bertujuan agar siswa:

1. Memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar.
3. Sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri.
4. Mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mampu menggunakan teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (Depdikbud, 1994)

### **2.1.3. Metode Demonstrasi**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2003) Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan sebagai berikut :

- a. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya sesuatu proses atau kerja suatu benda.

- b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
- c. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya.

Metode demonstrasi mempunyai kelemahan sebagai berikut :

1. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
2. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.

Sanjaya, dalam Soli Abimanyu, dkk (2004) Tujuan Penggunaan metode demonstrasi agar siswa mampu :

1. Mengajarkan suatu proses atau prosedur yang harus dikuasai oleh siswa.
2. Mengkonkretkan informasi atau penjelasan kepada siswa.
3. Mengembangkan kemampuan atau penjelasan kepada para siswa secara bersama-sama

Alasan menggunakan metode demonstrasi :

1. Tidak semua topik dijelaskan secara gamblang dan konkret, melalui penjelasan atau diskusi.
2. Karena tujuan dan sifat materi yang akan menuntut dilakukan peragaan berupa demonstrasi.
3. Tipe belajar siswa yang berbeda-beda ada yang kuat visual, tetapi lemah dalam auditif dan motorik ataupun sebaliknya.
4. Memudahkan mengajar suatu proses atau cara kerja.
5. Sesuai dengan langkah perkembangan kognitif siswa yang masih dalam fase operasional konkret.

Untuk mengatasi kelemahan metode demonstrasi melalui berbagai cara :

1. Guru harus terampil dan melakukan demonstrasi.
2. Melengkapi sumber alat dan media bahan yang diperlukan untuk demonstrasi.
3. Mengatur waktu sebaik mungkin.
4. Membuat rancangan sebaik mungkin.

#### Langkah-Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

##### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan :

- Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
- Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.
- Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

##### 2) Tahap Pelaksanaan

###### a) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan
- Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa

- Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

b) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- Ciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

#### **2.1.4. Metode Latihan**

Pembelajaran IPA menurut guru banyak memberi latihan kepada siswa hal ini dimaksudkan agar materi pembelajaran yang diberikan bisa dikuasai oleh siswa, harus menyadari bahwa materi mata pelajaran IPA menuntut siswa untuk banyak berlatih disekolah maupun dirumah. Sebagaimana dikemukakan Surahmad (1994) sebagai berikut untuk memperoleh suatu perkataan atau keterampilan biasanya dilakukan latihan berkali-kali atau terus menerus terhadap apa yang telah dipelajari karena hanya melakukan latihan secara teratur, pengetahuan tersebut dapat disempumakan dan disiap siagakan lebih lanjut Roestiyah (2003) mengatakan di dalam proses belajar mengajar perlu diadakan latihan untuk menguasai suatu keterampilan. Maka suatu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut yaitu teknik latihan (*drill*) agar siswa memiliki suatu keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari perlu mengadakan latihan yang rutin.

Sesuai dengan pendapat Surahmat di atas, maka untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa perlu memperbanyak mengerjakan soal-soal latihan. Dengan memperbanyak berlatih mengerjakan berarti siswa bisa menguasai materi pelajaran melalui tugas-tugas latihan yang diselesaikan baik secara mandiri maupun bimbingan guru di kelas. Dengan semakin banyak siswa mengadakan latihan berarti siswa melakukan kegiatan belajar, dan kemudian bisa meningkatkan prestasi belajar.

Senada dengan pendapat di atas, maka dalam pembelajaran IPA siswa lebih banyak melakukan keterampilan untuk melakukan kegiatan latihan secara teratur siswa dapat menguasai kecakapan di dalam pelajaran IPA. Di dalam

penerapan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan siswa dapat mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengalikan, mengenal berbagai bentuk benda bangun ruang. Di samping itu siswa mampu menghubungkan suatu konsep matematik.

Dalam pembelajaran IPA terdapat hukum latihan bahwa jika hubungan stimulus terjadi maka hubungan akan semakin kuat. Sedangkan semakin jarang hubungan stimulus respon digunakan, maka semakin hubungan akan semakin kuat. Sedangkan semakin jarang hubungan stimulus respon digunakan maka semakin lemahlah hubungan yang terjadi.

Menurut Thorndi (dalam Pitajeng, 2001). Hukum latihan pada dasarnya mengungkapkan bahwa stimulus dan respon akan memiliki hubungan satu sama, lain jika proses pengulangan terjadi. Semakin banyak kegiatan ini dilakukan maka hubungan yang terjadi akan bersifat otomatis. Anak yang diberi latihan menggunakan kemampuan matematisnya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi akan cepat tanggap dan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam hidupnya.

Menurut hukum latihan di atas dalam pembelajaran IPA harus terjadi stimulus dan respon yang saling berkaitan. Oleh karena itu pada pembelajaran IPA setelah guru menjelaskan dan disertai contoh dan siswa mengerjakan di buku latihan atau lembar kerja siswa sebagai tugas latihan. Di dalam siswa mengerjakan tugas latihan guru membimbing siswa dalam mengadakan latihan. Oleh Karena itu untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu guru perlu memperhatikan langkah-langkah/prosedur yang disusun antara lain sebagai berikut :



- a. Pada setiap latihan harus dievaluasi bagian-bagian mana yang sulit dan harus diperbaiki
- b. Latihan mengutamakan ketepatan, kecermatan dan keterampilan menurut waktu yang ditentukan.
- c. Dalam latihan perlu memikirkan dan mengutamakan bagian-bagian yang lebih penting.
- d. Guru memperhatikan perbedaan kemampuan individu masing-masing, maka guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perorangan.
- e. Setelah proses latihan selesai guru mengajak siswa untuk membahas dan merefleksi hasil latihan.

Dengan teknik-teknik di atas diharapkan latihan betul-batul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan serta menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pembelajaran yang diterima.

Sedangkan menurut Roestiyah (2003) untuk kesuksesan pelaksanaan latihan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Gunakan latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan.
- c. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna.

- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan.
- e. Guru memperhatikan waktu latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses yang esensial.
- g. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan.

#### **2.1.5. Hasil Belajar**

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono (1999) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kemampuan. Setelah belajar seseorang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Timbulnya kapabilitas tersebut dari:

- 1) Stimulasi yang berasal dari lingkungan
- 2) Proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar, Hamalik (2001).

Salah satu cara untuk melihat hasil belajar yaitu dengan melakukan evaluasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999): "Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan dan atau pengukuran hasil belajar".

Hasil belajar IPA adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam mata pelajaran IPA selama siswa mampu mengamati, melakukan percobaan, memahami konsep-konsep, prinsip-prinsip serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari setelah siswa mempelajari pokok bahasan yang diajarkan. Untuk mengetahui keberhasilan dalam belajar diperlukan adanya suatu pengukuran hasil belajar yaitu melalui suatu evaluasi atau tes dan dinyatakan dalam bentuk angka. Karena hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar.

Menurut Bloom dalam Sudijono, (2001) ada tiga ranah yang harus menjadi sasaran dalam evaluasi belajar, yaitu:

- a. Ranah kognitif, yang mencakup kegiatan mental (otak). Ada enam jenjang dalam proses berfikir diantaranya pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah afektif, yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ada lima jenjang dalam ranah afektif diantaranya menerima/ memperhatikan, menanggapi, menilai/ menghargai, mengatur/ mengorganisasi, karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Ranah psikomotorik, yang berkaitan dengan ketrampilan/ skill.

## **2.2. Penelitian Yang Relevan**

Dari pembahasan penelitian ini, maka peneliti yang relevan dengan judul akan diikutsertakan dan dihadirkan di dalam penelitian ini dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan, bahan acuan dan perbandingan antar penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian yang relevan yang didapatkan dari berbagai sumber adalah sebagai berikut :

Suyanti Khalifah (2005 : 45) menyatakan bahwa metode demonstrasi dan metode latihan adalah penelitian yang lebih menekankan tentang penggunaan media gambar dengan menggunakan metode konseptual yang dipakai sebagai bahan pengacu pembelajaran dan menambah minat siswa di dalam mata pelajaran IPA.

Haryono (2001 : 42) menyatakan bahwa metode demonstrasi dan metode latihan memiliki faktor-faktor yang mendukung baik dari dalam maupun dari luar diri siswa tersebut.

Siti Hartati (2003 : 42) menyatakan bahwa pengaruh penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan yang dihasilkan oleh siswa sangat mendukung dan memiliki dampak yang positif. Hal ini dapat terlihat bahwa penerapan metode ini dapat dengan mudah membantu siswa di dalam proses pembelajaran.

Selain itu siswa lebih cepat menangkap maksud dan tujuan pembelajaran apa yang dimaksud oleh seorang guru dan prestasi yang diperoleh memiliki hasil yang cukup baik, hasil penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan prestasi siswa.

Dari beberapa penelitian yang telah dihasilkan oleh beberapa peneliti yang telah terdahulu, maka penelitian dapat dengan ringkas untuk dapat mengambil inti atau dampak yang baik yang telah dihasilkan dari penelitian tersebut. Dengan demikian penelitian yang relevan memiliki tujuan sebagai bahan acuan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

### **2.3. Kerangka Pikir Penelitian**

Haris Mujiman (1983 : 33) mengemukakan bahwa kerangka berfikir adalah yang memiliki makna suatu konsep yang terdiri dari pengaruh yang ditimbulkan dari hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengaruh penggunaan metode demonstrasi dan metode latihan.

Kegiatan belajar merupakan suatu hal penting bagi kehidupan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang harus dicapai oleh setiap masing-masing individu dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan atau kecakapan yang positif yang akan dimiliki oleh setiap masing-masing individu.

Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh masing-masing pendidik harus dapat disesuaikan dengan kemampuan dan hasil belajar yang akan dicapai, dengan adanya penggunaan metode demonstrasi dan metode latihan.

Dengan adanya penggunaan metode demonstrasi dan metode latihan maka guru dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Kerangka berpikir ini lebih cenderung untuk dapat melihat pengaruh penguasaan metode demonstrasi dan metode latihan pada siswa SD.

### **2.4. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka dan tujuan penelitian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun 2012.”

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung pada semester Genap tahun ajaran 2011/2012. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti yang bertugas sebagai guru kelas IV di SD Negeri 1 Sumber Agung Kemiling dapat efisien, efektif dan bermanfaat.

#### **3.2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling Bandar Lampung kelas IV pada mata pelajaran IPA materi pokok IPA tahun pelajaran 2011 / 2012. Dengan jumlah siswa 30 orang, dengan 18 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

#### **3.3. Gambaran Umum Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas satu materi pokok. materi pokok yang akan disampaikan dalam penelitian adalah gaya. Setiap siklus terdiri dua pertemuan, selesai satu materi akan diadakan tes formatif Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Pada Setiap siklus diadakan observasi sesuai dengan pemberian tugas, selanjutnya diadakan refleksi.

Adapun kekurangan-kekurangan yang masih ada pada siklus tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan siklus selanjutnya.

### **3.4. Rencana Produser Penelitian**

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan penelitian dan menetapkan siklus tindakan (2 siklus)
- b. Menetapkan waktu penelitian (awal semester II)
- c. Menetapkan materi pelajaran yaitu mata pelajaran IPA mengenai gaya sesuai dengan kurikulum 2006.
- d. Menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan menentukan media yang sesuai dengan materi pokok.
- e. Menyusun alat observasi untuk guru dan murid
- f. Menyusun lembar partisipasi
- g. Menetapkan cara observasi (terbuka dan sistimatis)
- h. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan (data kualitatif dan kuantitatif)
- i. Menetapkan cara refleksi dilakukan oleh sejawat/guru lain pada tiap siklus.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dalam 2 siklus sesuai yang telah direncanakan di kelas IV dengan jumlah siswa 30 anak.

#### 3. Observasi

#### 4. Refleksi

### **3.4.1. Tahap Penelitian Siklus I**

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

#### **3.4.1.1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Mendiskusikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan guru mitra dalam setiap siklus berdasarkan silabus;
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
3. Membuat LKK (Lembar Kerja Kelompok);
4. Membuat kisi-kisi dan membuat soal tes evaluasi siswa sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### **3.4.1.2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode demonstrasi. Tahapan kegiatannya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain dijabarkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam, berdoa, persiapan sarana pembelajaran. Guru memberikan beberapa permasalahan yang bersesuaian dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru memberikan apersepsi, menghubungkan pembelajaran dengan pengetahuan awal yang mereka miliki.



## 2. Kegiatan Inti

Guru memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa untuk menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang ada, kemudian guru membimbing siswa untuk menghubungkan pengalaman yang ada dengan pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada siswa dengan tujuan untuk merumuskan hipotesis. Dengan bimbingan guru dan panduan LKK yang diberikan, siswa diminta untuk melakukan eksperimen secara berkelompok guna memperoleh data untuk menguji hipotesis. Dalam proses ini guru sebagai fasilitator, siswa mengumpulkan rangkuman hasil eksperimen yang dilakukan. Kemudian, siswa dalam kelompoknya mempresentasikan hasil yang mereka peroleh disertai dengan merumuskan kesimpulan sendiri dari data yang telah didapatnya. Dalam presentasi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab guna mengasah otak siswa dalam berfikir.

## 3. Kegiatan Penutup

Guru menugaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa. Diakhir setiap siklus dilakukan tes kemampuan hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

### **3.4.1.3. Pengamatan**

Pada tahap pengamatan dilaksanakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada masing-masing siklus, untuk pertemuannya dilakukan pengamatan hasil belajar siswa, diperoleh melalui tes kemampuan hasil belajar pada akhir setiap siklus.

#### **3.4.1.4. Refleksi**

Pada tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini, hasil yang didapat pada tiap tahap evaluasi pada setiap siklus dikumpulkan, dianalisis dan dibuat kesimpulan sementara. Hasil analisis dari data tiap siklus digunakan untuk merefleksi diri, apakah dengan tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang digunakan pada tahap ini digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

#### **3.4.2. Tahap Penelitian Siklus II**

##### **3.4.2.1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Mendiskusikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan guru mitra dalam setiap siklus berdasarkan silabus;
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
3. Membuat LKK (Lembar Kerja Kelompok);
4. Membuat kisi-kisi dan membuat soal tes evaluasi siswa sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

##### **3.4.2.2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan. Tahapan kegiatannya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam, berdoa, persiapan sarana pembelajaran. Guru memberikan beberapa permasalahan yang bersesuaian dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru memberikan apersepsi, menghubungkan pembelajaran dengan pengetahuan awal yang mereka miliki.

### 2. Kegiatan Inti

Guru memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa untuk menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang ada. Setelah itu guru membimbing siswa untuk menghubungkan pengalaman yang ada dengan pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada siswa dengan tujuan untuk merumuskan hipotesis. Dengan bimbingan guru dan panduan LKK yang diberikan, siswa diminta untuk melakukan eksperimen secara berkelompok guna memperoleh data untuk menguji hipotesis. Dalam proses ini guru sebagai fasilitator, siswa mengorganisir sendiri data yang diperoleh, tetapi guru tetap melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa. Pada akhir kegiatan, siswa mengumpulkan rangkuman hasil eksperimen yang dilakukan. Kemudian, siswa dalam kelompoknya mempresentasikan hasil yang mereka peroleh disertai dengan merumuskan kesimpulan sendiri dari data yang telah didapatnya. Dalam presentasi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab guna mengasah otak siswa dalam berfikir.

### 3. Kegiatan Penutup

Guru menugaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa. Diakhir setiap siklus dilakukan tes kemampuan hasil belajar untuk

mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

#### **3.4.2.3. Pengamatan**

Pada tahap ini dilaksanakan proses evaluasi hasil tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada masing-masing siklus, untuk setiap pertemuannya dilakukan evaluasi hasil belajar siswa, diperoleh melalui tes kemampuan hasil belajar pada akhir setiap siklus.

#### **3.4.2.4. Refleksi**

Pada tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini, hasil yang didapat pada tiap tahap evaluasi pada setiap siklus dikumpulkan, dianalisis dan dibuat kesimpulan sementara. Hasil analisis dari data tiap siklus digunakan untuk merefleksi diri, apakah dengan tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3.5. Indikator Keberhasilan**

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus ke siklus

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Lembar Kerja Kelompok**

Lembar kerja kelompok digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, terutama untuk kegiatan yang bersifat eksperimen.

- b. Lembar tes tertulis individu digunakan untuk mengetahui hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya.

### 3.7. Data dan Teknik Pengambilan Data

Data penelitian didapat langsung dari responden atau sampel penelitian. Data ini berupa hasil tes belajar siswa yang meliputi data kognitif yang diperoleh dari pemberian tes pada setiap akhir siklus.

### 3.8. Teknik Analisi Data

Teknik Analisis data pada penelitian ini adalah data hasil belajar siswa berupa soal tes kemampuan hasil belajar yang berbentuk uraian yang diambil tiap akhir siklus pembelajaran.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian

No	Nama / Kode Siswa	Nilai	KKM/Ket
1			
2			
....			
Nilai Rata-rata			

Kriteria Penilaian :

- Nilai = Perolehan jumlah skor
- Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus

$$\text{Rata-rata hasil belajar siswa} = \frac{\sum \text{nilai hasil belajar setiap siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- Ketuntasan hasil belajar berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum pada SD Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling yaitu :

Bila nilai  $\geq 67$  maka dikategorikan tuntas (T)

Bila nilai siswa  $< 67$  maka dikategorikan belum tuntas (BT)

### 3.9. Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan setiap siklus, dan pembuatan laporan. Jadwal penelitian dimulai dari minggu ketiga hingga keempat bulan April 2012.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret					April					Mei				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Persiapan			√	√	√	√	√								
2	Pelaksanaan siklus 1								√							
	a. Perencanaan tindakan								√							
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi								√							
	c. Analisis dan refleksi								√							
3	Pelaksanaan siklus 2									√						
	a. Perencanaan tindakan									√						
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi									√						
	c. Analisis dan refleksi									√						
4	Pembuatan laporan penelitian										√	√	√	√	√	√

### 3.10. Personalia Penelitian

Personalia penelitian terdiri atas guru kelas IV sebagai peneliti dan teman sejawat/ kolaborator juga guru kelas di SD Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling.

#### a. Guru Peneliti

Nama : JULITA  
 NPM : 1013069062  
 Program Studi : S1 PGSD  
 Jurusan : PGSD

Perguruan Tinggi : Universitas Lampung  
Tempat Penelitian : SD Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling  
Alamat Sekolah : Jalan Wan Abdurahman Sumber Agung  
Kecamatan Kemiling

**b. Teman Sejawat (Kolaborator)**

Nama : SUPRAPTI  
NIP : 19730806 199803 2 005  
Guru Bidang Studi : Guru Kelas  
Tempat Mengajar : SD Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling  
Alamat Sekolah : Jalan Wan Abdurahman Sumber Agung  
Kecamatan Kemiling

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Untuk memperoleh berbagai informasi tersebut peneliti melakukan studi awal dengan cara mengadakan observasi. Langkah-langkah tersebut peneliti lakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran khususnya tentang proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam saat ini. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

Peneliti dan kolaborasi (teman sejawat) sebagai observer mendiskusikan skenario pembelajaran yang dirancang oleh peneliti sebelumnya. Skenario yang dirancang mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pokok, sumber dan teknik pembelajaran yang digunakan. Peneliti dan kolaborator mempersiapkan beberapa contoh gaya yang dapat mengubah suatu benda untuk dicari bagian-bagiannya sebagai acuan kegiatan pembelajaran serta media apa yang akan digunakan.

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan siswa dibagi beberapa contoh gaya dapat mengubah suatu benda kemudian diamati dan menentukan titik mangsanya, bagian-bagiannya, serta cara kerjanya. Guru sebagai fasilitator, membantu membangun pengetahuan baru dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa, memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan, dan menerapkan ide dengan strategi mereka sendiri.



Peneliti menyiapkan instrumen penelitian dan menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur prestasi belajar siswa pada setiap siklus.

#### **4.1.1. Persiapan Pembelajaran**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 1 Sumber Agung dengan subyek kelas IV. Peneliti dibentuk oleh teman sejawat yang bernama Suprapti, S.Pd. teman sejawat membantu peneliti mengumpulkan data selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian teman sejawat memberi saran bagi peneliti untuk perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Setiap siklus dalam penelitian ini dilakukan satu kali tatap muka. Setiap tindakan dalam setiap siklus merupakan tindakan yang berkesinambungan dengan harapan ada peningkatan hasil yang dicapai. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Aspek yang dinilai dalam peningkatan kemampuan siswa adalah keaktifan siswa dalam mengeluarkan pendapat, bertanya maupun menjawab materi yang diberikan.

#### **4.1.2. Deskripsi Per Siklus**

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mempersiapkan siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran. Guru sebagai peneliti membuat rancangan pembelajaran yang akan digunakan. Peneliti mempersiapkan bahan pembelajaran dan menyampaikan sedikit teorinya. Siswa belajar secara aktif dalam mempelajari bahan atau materi yang disampaikan

oleh guru. Peneliti bersama teman sejawat memantau, membimbing proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian siswa lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang diminati siswa karena siswa kurang latihan, alat peraga yang kurang lengkap, selalu didominasi dengan metode ceramah dan kurang tepatnya model pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang merespon apa yang diajarkan guru dan tidak aktif selama pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran ini, peneliti menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan untuk memacu siswa lebih aktif. Pembelajaran dengan materi gaya dilakukan dalam bentuk siklus. Siklus-siklus yang dilaksanakan sebagai berikut.

#### **4.1.2.1. Pembelajaran pada Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran menulis pada Siklus I, kompetensi dasarnya adalah bahwa gaya dapat mengubah gerak atau bentuk suatu benda, dilakukan dalam satu kali tatap muka (2 x 35 menit). Tahapan pembelajarannya mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

##### **a. Perencanaan**

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi (a) tujuan pembelajaran; (b) materi pembelajaran; (c) teknik pembelajaran; (d) langkah-langkah kegiatan; (e) sumber belajar; dan (f) penilaian. Peneliti menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal tes serta menganalisis hasilnya.

## **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan kelas pada Siklus I dilaksanakan satu kali tatap muka. Peneliti sebagai pelaksana pembelajaran dibantu oleh teman sejawat. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling berjumlah 30 siswa terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2012 pukul 07.30-08.40 WIB.

### **- Kegiatan Awal**

Proses pembelajaran diawali dengan guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui keadaan dan kelengkapan jumlah siswa pada saat penelitian berlangsung.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui apa yang akan dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung yaitu tentang benda-benda yang bergerak dan apa yang mempengaruhi benda tersebut dapat bergerak. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi kemudian guru membentuk kelompok siswa menjadi 8 kelompok.

### **- Kegiatan Inti**

Peneliti menjelaskan teknik kerja kelompok. Yang akan diterapkan dalam kerja kelompok yaitu mengamati gaya yang dapat mempengaruhi gerak benda. Siswa mengamati contoh berbagai macam benda yang bergerak dan apa yang mempengaruhi benda bergerak pada buku ilmu pengetahuan alam erlanga halaman siswa mengerjakan LKK dengan bimbingan guru

kemudian siswa mempresentasikan hasil yang mereka peroleh dengan cara satu orang sebagai wakil kelompok yang melaporkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi, demikian seterusnya dengan kelompok yang lain, guru membimbing dan mengarahkan untuk menyusun suatu kesimpulan dan siswa mengerjakan tes secara individu.

- **Kegiatan Akhir**

Kegiatan ini diisi dengan kegiatan penugasan untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku paket Ilmu Pengetahuan Alam.

**c. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung untuk mengukur ketercapaian indikator. Hasil kegiatan pengamatan di kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung pada siklus I dalam gaya dapat mengubah suatu benda kegiatan sekolah dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pengamatan dilakukan teman sejawat terhadap guru sebagai motivator dan fasilitator. Rencana pembelajaran yang dibuat peneliti belum dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Guru kurang sabar dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran, hal inilah yang membuat kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan lembar pengamatan yang ditulis teman sejawat, proses pembelajaran gaya dapat mengubah suatu benda dalam siklus I belum

mencapai indikator yang diharapkan. Para siswa mengerjakan tugas dalam kerja kelompok hanya sebagian siswa yang aktif, sedangkan sebagian siswa ada yang melamun, mengganggu teman, bermain-main, bahkan ada yang mengantuk. Namun setelah guru berkeliling ke setiap kelompok, membimbing dan mengarahkan, maka sudah mulai aktif walaupun belum maksimal. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum mampu merespon apa yang diajarkan guru.

Berdasarkan keadaan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah cukup baik, tetapi masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan untuk merespon apa yang diajarkan. Dalam pembelajaran metode demonstrasi dan metode latihan, siswa belum serius mengikutinya. Masih ada siswa yang mengganggu temannya, ada yang melamun, ada yang mengantuk. Kerjasama anggota kelompokpun belum terjalin.

Pada akhir pembelajaran, siswa diminta untuk memberi tanggapan terhadap proses pembelajaran, hanya beberapa siswa yang memberikan tanggapan. Komunikasi dengan guru belum berjalan dengan baik, terlihat siswa cenderung pasif.

#### **d. Refleksi**

Setelah pelaksanaan tindakan dan pengamatan, peneliti bersama teman sejawat membahas peningkatan dan kelemahan atau kendala-kendala yang muncul dari tindakan atau perlakuan yang diberikan, kemudian mencari solusi sebagai bentuk perbaikan yang diterapkan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan terhadap siswa maupun guru sebagai peneliti. Refleksi

dapat digunakan sebagai tindak lanjut dalam upaya mencapai penelitian dari tindakan pada siklus I ada tindakan yang berhasil dan ada tindakan yang kurang berhasil. Berikut ini uraian refleksi :

- Pelaksanaan dalam RPP kurang terinci, maka perlu ditelaah;
- Proses pelaksanaan dalam menuliskan titik mangan sudah baik, tetapi siswa kurang aktif dalam kerja kelompok;
- Proses pelaksanaan kurang lengkap;
- Proses pelaksanaan masih kurang maksimal, banyak siswa yang belum fokus menerima pelajaran ilmu pengetahuan alam materi gaya.

Penilaian yang didapat kurang memuaskan dan menyita banyak waktu. Jumlah siswa yang tidak aktif lebih banyak dibanding yang aktif menjadi salah satu kendala dalam proses pengambilan nilai.

Pada saat kerja kelompok masih banyak siswa yang pasif, malas dan tidak peduli. Situasi ini terlihat ketika guru memantau proses kerja kelompok di kelas. Hasilnya banyak siswa yang belum menguasai materi yang diberikan.

Pengambilan nilai dalam materi gaya sebelum siklus I secara individual, nilai rata-rata hanya 60. Setelah dilaksanakan kerja kelompok dengan metode demonstrasi dan metode latihan, siklus I nilai rata-rata 51 sedangkan KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri 1 Sumber Agung adalah 60 karena siswa belum terlatih untuk mengungkapkan pikirannya dengan bahasa tulis dan guru kurang merespon serta memotivasi pada siswa, padahal semua siswa punya potensi untuk mampu mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Penilaian dalam materi gaya, data nilai dapat dilihat dalam lampiran.

Berdasarkan hasil secara klasikal perlu perbaikan dalam pembelajaran, begitu juga dengan aktivitas guru dalam penyajian materi. Untuk itu dipandang perlu untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I belum mencapai indikator minimal yaitu 66,66% sedangkan indikator minimal ketuntasan prosentase siswa harus mencapai diatas 75% dari jumlah siswa.

Peneliti dan teman sejawat mengadakan diskusi tentang penilaian pada siklus I dan menanggapi kelebihan dan kekurangannya serta kendala-kendala yang dihadapi ketika melakukan proses pembelajaran.

Setelah mendapat gambaran tentang permasalahan dan hambatan yang dijumpai pada siklus I hasil yang didapat dalam penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Langkah selanjutnya peneliti menyusun kembali kegiatan yang mengacu pada kekurangan yang belum dicapai, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya.

Pada siklus II peneliti berencana untuk menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan yang lebih terarah. Hal ini dilakukan karena pada proses pembelajaran pada siklus I belum dipraktikkan secara baik, sehingga hasilnya belum maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh untuk siklus berikutnya menerapkan metode demonstrasi dan metode latihan yang lebih baik agar hasil pembelajaran meningkat. Hal ini perlu dibuat rekomendasinya. Rekomendasi yang dibuat untuk perbaikan siklus berikutnya adalah :

1. RPP dibuat lebih rinci untuk memperjelas kegiatannya;
2. Guru lebih jelas mengarahkan kegiatan pembelajaran, jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami;
3. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa, agar siswa lebih aktif;
4. Guru dan teman sejawat mencoba memperbaiki proses pembelajaran dan teknik dalam kerja kelompok lebih terarah, agar siswa lebih cepat paham dan terampil sehingga memperoleh hasil yang sesuai KKM.

**e. Data Nilai Tes Tertulis Siswa**

Dari tiap siklus diadakan tes, baik diakhir maupun dalam proses pembelajaran berlangsung, hasil rekap penilaian dan pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	KKM (60)/ Ket
1	S-01	70	T
2	S-02	50	BT
3	S-03	40	BT
4	S-04	30	BT
5	S-05	60	T
6	S-06	40	BT
7	S-07	50	BT
8	S-08	60	T
9	S-09	50	BT
10	S-10	50	BT
11	S-11	70	T
12	S-12	40	BT
13	S-13	40	BT
14	S-14	60	T



15	S-15	50	BT
16	S-16	50	BT
17	S-17	40	BT
18	S-18	60	T
19	S-19	50	BT
20	S-20	50	BT
21	S-21	70	T
22	S-22	50	BT
23	S-23	40	BT
24	S-24	40	BT
25	S-25	60	T
26	S-26	40	BT
27	S-27	50	BT
28	S-28	60	T
29	S-29	50	BT
30	S-30	60	T
	Jumlah	1530	
	Nilai Tertinggi	70	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Rata-rata	51	
	Tuntas	10 siswa	
	Belum Tuntas	20 siswa	

Tabel 1.2. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Frekuensi	Keterangan
91 – 100	0	-
81 – 90	0	-
71 – 80	0	-
61 – 70	3	Tuntas
51 – 60	7	Tuntas
41 – 50	11	Tidak Tuntas
30 – 40	9	Tidak Tuntas
Jumlah siswa : 30 Siswa		
Ket : Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM $\geq$ 60)		
$\leq$ 60		66,67 %
$\geq$ 60		33,33 %

Dari tabel 1.1. Hasil tes belajar siswa dan Tabel 1.2. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dan metode latihan diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 51 dan ketuntasan belajar mencapai 10 siswa (33,33%) dari 30 siswa dan 20 siswa (66,67%) yang belum tuntas.

#### 4.1.2.2. Pembelajaran pada Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (2 x 35 menit) yang merupakan tindak lanjut sekaligus refleksi dari siklus I, yaitu pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan materi gaya. Kegiatan dalam pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada siklus II, peneliti berusaha memperbaiki komponen-komponen yang belum dilakukan secara maksimal dalam pembelajaran pada siklus I.

Pertemuan dimulai dengan membahas pekerjaan rumah (PR) dan menanyakan kesulitan-kesulitannya. Guru membantu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Kegiatan guru memotivasi siswa untuk selalu percaya diri terhadap apa yang mereka lakukan sehingga siswa mampu mengeluarkan pendapat baik bertanya maupun menjawab. Siswa tidak lagi mengalami kesulitan seperti pada siklus I, walaupun masih ada siswa yang tidak aktif dalam kerja kelompok.

#### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan tindakan pada Siklus II, peneliti dan teman sejawat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), berisi : (a) tujuan pembelajaran; (b) materi pembelajaran; (c) teknik pembelajaran; (d) langkah-langkah kegiatan; (e) sumber belajar; dan (f) penilaian. Peneliti dan teman sejawat melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kemampuan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung. Teknik yang digunakan adalah kerja kelompok yang lebih terbimbing agar mencapai KKM yang ditetapkan SD Negeri 1 Sumber Agung. Peneliti dan teman sejawat juga menyiapkan LKK.

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan penelitian pada Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (2 x 35 menit). Peneliti dibantu teman sejawat mengawasi, membimbing dan menilai. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung Kecamatan Kemiling yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus II pada tanggal 24 April 2012 pada pukul 07.30-08.40 WIB. Kompetensi dasarnya yaitu gaya (tarikan atau dorongan) dapat mengubah suatu benda. Adapun yang dilakukan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- **Kegiatan Awal**

Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa, guru mengkondisikan kelas untuk konsentrasi dalam pelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui apa yang akan dicapai setelah proses pembelajaran. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan didiskusikan.

- **Kegiatan Inti**

Sebelum kerja kelompok untuk berdiskusi, guru memberikan pengarahan pada siswa tentang gaya dengan menggunakan alat peraga yang sederhana. Caranya dengan membimbing siswa agar cermat dalam mencatat hal-hal yang penting. Proses pembelajaran siklus II tetap menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan yang kegiatannya diskusi/kerja kelompok, siswa mengamati contoh macam-macam gaya buku Ilmu Pengetahuan Alam Yudistira halaman 2 dengan contoh karet ketapel, bola dan kelereng pada buku Ilmu Pengetahuan Alam Ganesa halaman 91.

Guru membimbing, mengamati dan mengawasi siswa dalam kerja kelompok. Siswa berkelompok untuk menyelesaikan tugas LKK yaitu demonstrasi sederhana mengenai gaya benda. Setiap anggota lebih cermat lagi dan setelah selesai siswa mempresentasikan hasilnya. Kerja kelompok yang sebelumnya dipastikan tiap anggota telah mampu menguasainya. Bila kelompok yang melapor hasilnya tentu saja kelompok yang lain menanggapi.

Guru membantu kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada saat kerja kelompok. Kesulitan yang mereka hadapi berbeda-beda, ada siswa yang kesulitan mengungkapkan pendapat, menghargai teman, guru memberikan bimbingan dan motivasi agar setiap kelompok mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

- **Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir diisi dengan refleksi. Refleksi dilakukan tidak hanya terhadap siswa. Tetapi juga terhadap guru sebagai peneliti. Peneliti bersama siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, dilanjutkan dengan memberikan kesimpulan. Setelah itu siswa secara individu mengerjakan tes. Pembelajaran siklus II selesai yang merupakan siklus terakhir.

**c. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mencapai ketercapaian indikator. Hasil pengamatan pada siklus II

dapat dilaksanakan sebagai berikut : Rencana pembelajaran pada siklus II dibuat lebih baik dari pada siklus I oleh guru yang berperan sebagai peneliti. Hal ini terbukti pada siklus II, siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pada saat kerja kelompok, proses pembelajaran berjalan lebih baik, tertib dan terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa dalam satu kelompok.

Guru lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan diskusi berjalan dengan baik, hal ini terlibat siswa aktif, berani menanggapi pendapat teman dan serius dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga lebih percaya diri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Siswa yang mengganggu teman, melamun, mengabaikan dan mengantuk saat proses pembelajaran sudah berkurang.

Berdasarkan keadaan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah baik. Siswa sudah banyak terlibat dalam proses pembelajaran sebagian sudah aktif untuk bertanya atau yang aktif menjawab, dengan demikian hasilnya pun meningkat.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan terhadap semua komponen yang terlibat dalam proses diskusi, yaitu siswa, guru, maupun teman sejawat dalam proses diskusi. Pada siklus II dilaksanakan tindakan penelitian yang dilakukan merupakan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

**e. Data Nilai Tes Tertulis Siswa Siklus II**

Dari tiap siklus diadakan tes, baik diakhir maupun dalam proses pembelajaran berlangsung, hasil rekap penilaian dan pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3. Hasil Tes Belajar Siklus II

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>KKM (60)/ Ket</b>
1	S-01	80	T
2	S-02	60	T
3	S-03	60	T
4	S-04	60	T
5	S-05	70	T
6	S-06	50	BT
7	S-07	60	T
8	S-08	70	T
9	S-09	60	T
10	S-10	60	T
11	S-11	80	T
12	S-12	50	BT
13	S-13	60	T
14	S-14	70	T
15	S-15	60	T
16	S-16	60	T
17	S-17	40	BT
18	S-18	70	T
19	S-19	60	T
20	S-20	70	T
21	S-21	80	T
22	S-22	60	T
23	S-23	60	T
24	S-24	60	T
25	S-25	70	T

26	S-26	50	BT
27	S-27	60	T
28	S-28	70	T
29	S-29	60	T
30	S-30	70	T
	Jumlah	1890	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Rata-rata	63	
	Tuntas	26 siswa	
	Belum Tuntas	4 siswa	

Tabel 1.4. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Frekuensi	Keterangan
91 – 100	0	-
81 – 90	0	-
71 – 80	3	Tuntas
61 – 70	8	Tuntas
51 – 60	15	Tuntas
41 – 50	3	Tidak Tuntas
30 – 40	1	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa = 30 siswa		
Ket : Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM $\geq$ 60 )		
$\leq$ 60		13,33 %
$\geq$ 60		86,67 %

Dari tabel 1.3. Hasil tes belajar siswa dan Tabel 1.4. Frekuensi hasil belajar siswa siklus II penggunaan metode demonstrasi dan metode latihan mengalami peningkatan. Nilai rata-rata prestasi belajar 51 siklus I dan 63 siklus II. Ketuntasan siswa dalam belajar mencapai 10 siswa (33,33%) dan 20 siswa (66,67%) pada siklus I. pada siklus II ketuntasan dalam belajar



mencapai 26 siswa (86,67%) siswa yang belum tuntas 4 siswa (13,33%).

Tabel 1.4. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II

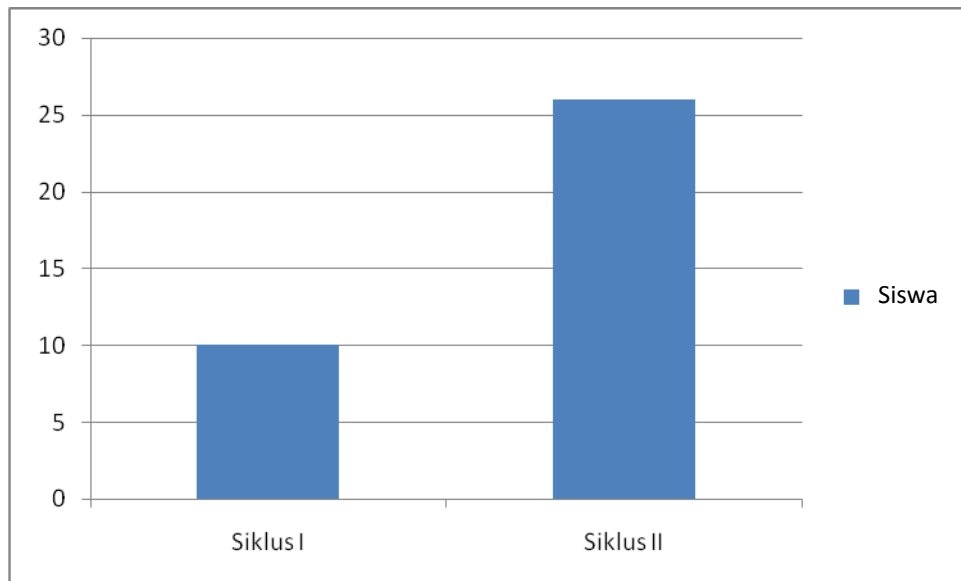
Siklus I			Siklus II		
Nilai	Frekuensi	Keterangan	Nilai	Frekuensi	Keterangan
91 – 100	0	-	91 – 100	0	-
81 – 90	0	-	81 – 90	0	-
71 – 80	0	-	71 – 80	3	Tuntas
61 – 70	3	Tuntas	61 – 70	8	Tuntas
51 – 60	7	Tuntas	51 – 60	15	Tuntas
41 – 50	11	Tidak tuntas	41 – 50	3	Tidak tuntas
30 – 40	9	Tidak tuntas	30 – 40	1	Tidak tuntas
Jumlah siswa = 30			Jumlah siswa = 30		
Ket : Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM $\geq$ 60)					
$\leq$ 60		66,67%	$\leq$ 60		13,33%
$\geq$ 60		33,33%	$\geq$ 60		86,67%

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, nilai hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 66,67% (20 siswa). Pada siklus II nilai hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 86,67% (26 siswa) dan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20%. Dapat diketahui bahwa rata-rata persentase tiap siklus mengalami peningkatan mulai dari siklus I dan ke siklus II.

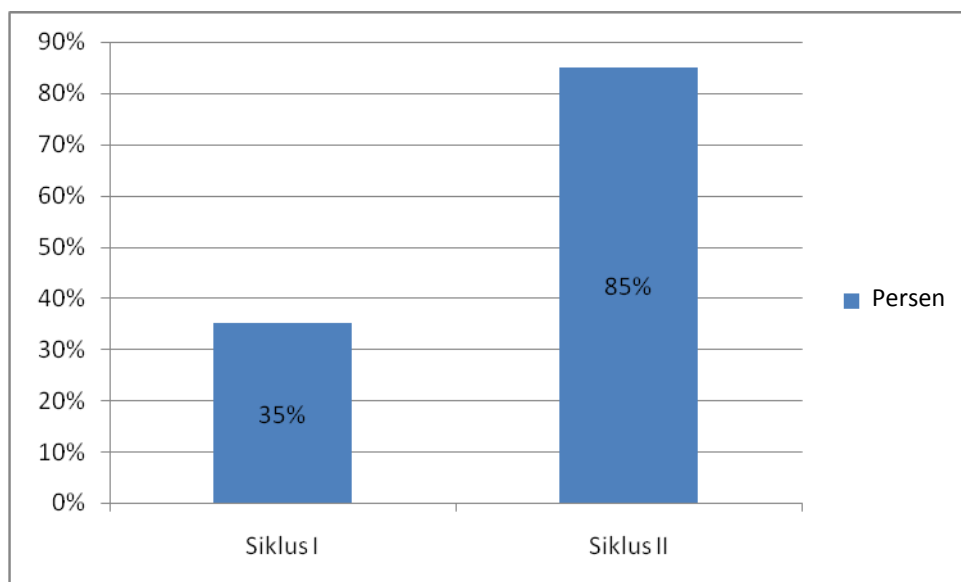
Keterangan :

Pada siklus I nilai hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai  $\geq$  60 berjumlah 10 siswa (33,33%) dan yang mendapatkan nilai  $\leq$  60 berjumlah 20 siswa (66,67%). Pada siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan nilai  $\geq$  60 berjumlah 26 siswa (86,67%) dan yang mendapatkan nilai  $\leq$  60 berjumlah 4

siswa (13,33%), dan mengalami peningkatan 20%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kriteria keberhasilan menunjukkan nilai hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat sangat signifikan dibandingkan nilai hasil belajar siswa pada siklus I.



Gambar 1. Grafik pencapaian nilai KKM



Gambar 2. Grafik persentase pencapaian nilai KKM

## **4.2. Pembahasan**

Dari semua data hasil observasi dan hasil tes dari siklus I dan siklus II terdapat hasil sebagai berikut :

### **4.2.1. Siklus I**

Siklus I berlangsung selama 3 x 35 menit, satu kali pertemuan. Materi yang diajarkan adalah gaya merubah gerak benda, materi ini diajarkan dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas.

Dilihat dari hasil observasi guru mengajar (data terlampir) terdapat 30 pointer terdiri dari : tidak dilaksanakan (TA) dilaksanakan tapi kurang (K) dan dilaksanakan dengan baik (A) terdapat hasil K sebanyak 20 pointer dan A sebanyak 10 pointer, jadi masih perlu ditingkatkan kegiatan guru dalam mengajar.

Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai, selanjutnya diadakan tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan. Dari nilai tes formatif diperoleh nilai tertinggi 70, terendah 40 dan rata-ratanya 51 (tabel 1). Masih ada 20 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 60.

Berdasarkan hasil catatan peneliti, nilai dan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat terdapat beberapa catatan yang dapat digunakan untuk perbaikan pada siklus II, diantaranya adalah :

- a. Perlu diberikan penekanan pada metri pokok yang dianggap sangat penting.
- b. Pergunakan alat dan bahan untuk demonstrasi menarik perhatian siswa.

#### **4.2.2. Siklus II**

Siklus II berlangsung selama 3 x 35 menit, 1 kali pertemuan. Materi yang diajarkan adalah pengaruh gaya pada benda di dalam air, materi ini diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi dan penugasan.

Dilihat dari hasil observasi guru mengajar (data terlampir) terdapat 30 pointer terdiri dari : tidak dilaksanakan (TA) dilaksanakan tapi kurang (K) dan dilaksanakan dengan baik (A) terdapat hasil : K sebanyak 4 pointer dan A sebanyak 26 pointer, terdapat peningkatan 16 pointer, dari pointer (K) ke pointer (A).

Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai, selanjutnya diadakan tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan. Dari nilai tes formatif diperoleh nilai tertinggi 80, terendah 40 dan rata-ratanya 63 (tabel 2). Masih ada 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 60, terdapat beberapa peningkatan diantaranya : nilai tertinggi 70 menjadi 80, nilai terendah 30 menjadi 40, nilai rata-rata 51 menjadi 63 dan siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan dari 10 siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 26 siswa yang tuntas pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dari teman sejawat pada siklus II terdapat peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan yang didiskusikan dengan teman sejawat pada siklus sebelumnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 1 Sumber Agung dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan dapat meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I rata-rata nilai siswa 66,67% Pada siklus II hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan persentasi sebesar 86,67%. Dari kedua hasil siklus tersebut diperoleh peningkatan sebesar 20%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode demonstrasi dan metode latihan mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada setiap siklusnya.

## **5.2. Saran**

Dari dua siklus yang peneliti laksanakan, penerapan metode demonstrasi dan latihan dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada :

### **5.2.1. Untuk Siswa**

1. Siswa harus introspeksi diri dan harus lebih banyak berlatih untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki.
2. Siswa harus banyak berlatih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

### **5.2.2. Untuk Guru**

1. Guru perlu memberikan menggunakan alat dan bahan demonstrasi dan latihan yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.
2. Pada saat mengajar volume suara guru hendaknya disesuaikan dengan jarak dan jumlah siswa, bila ingin menggunakan metode demonstrasi dan latihan.
3. Guru harus lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dihadapi dalam menerima materi pelajaran yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menurun, untuk mengatasi hal tersebut guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dianjurkan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, guru juga bersedia memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan kepada siswa.

4. Pelaksanaan siklus ke siklus selanjutnya jangan terlalu lama, karena dapat mengakibatkan siswa lupa, jenuh atau bosan terhadap teknik dan model pembelajaran yang kita gunakan.

### **5.2.3. Untuk Sekolah**

1. Selalu mengikutsertakan guru dalam kegiatan-kegiatan peningkatan mutu pendidikan.
2. Memberi motivasi kepada guru untuk memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang sesuai.
3. Membantu guru dalam pengadaan media pembelajaran.
4. Sekolah menyediakan dan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi siswa dalam memanfaatkan buku dan perpustakaan sekolah.
5. Sekolah melengkapi sarana belajar yang lain seperti televisi, internet, OHP dan surat kabar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Gie. Liang. 1985. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harsanto, Radno. 2001. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ingrit Kurniawati. 2002. *Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Erlangga.
- Juanda. 2002. *Kapita Selekta Pembelajaran*. Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Depdiknas.
- Kholil, Anwar. 2004. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bina Aksara. Jakarta.
- Pitajeng, 2001. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Depdiknas.
- Roestiyah NK. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Sardiman, A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. \_\_\_\_\_ Jakarta.
- Sarijaya W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sepeno Djanali. 2002. *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Surahmad, Winarno. 1994. *Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Edisi V. Penerbit Tarsito. Bandung.



# **LAMPIRAN**

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN 1 SUMBER AGUNG KECAMATAN KEMILING  
Jl. Wan Abdurahman Kelurahan Sumber Agung  
BANDAR LAMPUNG

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ /08.13/I.ISA/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 1 Sumber Agung menerangkan bahwa :

Nama : JULITA  
NPM : 1013069062  
Program Studi : S1 PGSD Dalam Jabatan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung untuk kepentingan penyelesaian penyusunan Karya Ilmiah Skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan Strata Satu (S1) FKIP UNILA Bandar Lampung dengan judul :

**“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui Metode Demonstrasi dan Metode Latihan pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2011/2012”.**

Demikianlah keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, April 2012  
Kepala SDN 1 Sumber Agung

**Dra. EKA PUTRI**  
NIP. 19600821 197910 2 002

Lampiran 3



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN 1 SUMBER AGUNG KECAMATAN KEMILING  
Jl. Wan Abdurahman Kelurahan Sumber Agung  
BANDAR LAMPUNG**

---

**SURAT KESEDIAAN SEBAGAI  
TEMAN SEJAWAT DALAM PENYELENGGARAAN PTK**  
Nomor : 422/ /08.13/I.ISA/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : SUPRAPTI, S.Pd  
NIP : 19730806 199803 2 005  
Tempat Mengajar : SDN 1 Sumber Agung

Menyatakan bersedia sebagai teman sejawat untuk mendampingi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas :

Nama : JULITA  
NPM : 1013069062  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : S1 PGSD  
Tempat Mengajar : SDN 1 Sumber Agung

Demikianlah agar surat pernyataan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, April 2012  
Teman Sejawat

**SUPRAPTI, S.Pd**  
NIP. 19730806 199803 2005

Lampiran 4



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN 1 SUMBER AGUNG KECAMATAN KEMILING  
Jl. Wan Abdurahman Kelurahan Sumber Agung  
BANDAR LAMPUNG**

---

**SURAT PERNYATAAN  
Nomor : 422/ /08.13/I.ISA/2012**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JULITA  
NPM : 1013069062  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : S1 PGSD

Menyatakan bahwa :

Nama : SUPRAPTI, S.Pd  
Tempat Mengajar : SDN 1 Sumber Agung  
Guru Kelas : IV (Empat)

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang merupakan tugas akhir kuliah sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teman Sejawat

Bandar Lampung, 17 April 2012

Mahasiswa

**SUPRAPTI, S.Pd**  
NIP. 19730806 199803 2005

**JULITA**  
NPM. 1013069062

Lampiran 5

**DAFTAR NAMA SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NO	NAMA	L/P	KODE SISWA
1.	Yohanes Perlin	L	S-01
2.	Tiara Virantika	L	S-02
3.	Shella Syafriva	L	S-03
4.	Siti Aulia Citra Melinda	P	S-04
5.	Andiko Aji Pratama	P	S-05
6.	Alfina Rosa Cinta	P	S-06
7.	Ahmad Adian Jaya	P	S-07
8.	Ahmad Reza Wibowo	P	S-08
9.	Anugrah Miko Saputra	L	S-09
10.	Ayu Azzahra	P	S-10
11.	Dio Agung Pratama	L	S-11
12.	Della Oktafia	P	S-12
13.	Dinti Melinda	P	S-13
14.	Ginda Anissa	P	S-14
15.	Gelsa Aulia Rahma	L	S-15
16.	Gunadi	L	S-16
17.	Halim Rimba	P	S-17
18.	Ican Renaldo	L	S-18
19.	Krisna Putra	P	S-19
20.	Kurniati	P	S-20
21.	Mirna Aini	P	S-21
22.	Muhammad Eldi Rahmad	P	S-22
23.	Muhammad Purnama	P	S-23
24.	Maulana Hamid	P	S-24
25.	Melinda	P	S-25
26.	Oktansya	P	S-26
27.	Kurnia Saputra	L	S-27
28.	Sila Pernama	L	S-28
29.	Wawan Hermawan	L	S-29
30.	Deri Nopriyanto	L	S-30

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **Siklus I**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN I Sumber Agung</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV / II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 35 menit</b>

#### **A. Standar Kompetensi**

- Memahami gaya dapat mengubah gerak dan / atau bentuk suatu benda

#### **B. Kompetensi Dasar**

- Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan atau tarikan) dapat mengubah suatu benda.

#### **C. Indikator**

- Menyebutkan berbagai gerak benda
- Menjelaskan cara gaya mengubah gerak benda
- Mendemonstrasikan cara menggerak

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan arti gaya dengan menunjukkan cara menggerakkan benda
- Siswa dapat mengetahui bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda.

### **E. Materi Pembelajaran**

- Gaya mengubah gerak benda

### **F. Model dan metode Pembelajaran**

- Tanya Jawab
- Demonstrasi
- Pemberian Tugas

### **G. Langkah Pembelajaran**

- Kegiatan Awal
  - Apersepsi dengan menanyakan materi pelajaran yang telah lalu untuk menimbulkan motivasi siswa.
  - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa dan tugas apa yang harus dilakukan dalam demonstrasi.
- Kegiatan Inti
  - Guru menyampaikan penjelasan singkat mengenai gaya dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan membuka pintu, mendorong meja dan melempar bola.
  - Guru melakukan demonstrasi sesuai dengan yang telah direncanakan.
  - Siswa mengidentifikasi bentuk gaya sambil mengamati dan mengikuti jalannya demonstrasi
  - Melalui demonstrasi siswa dapat menyimpulkan jenis gaya
  - Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jawab
  - Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan
  - Hasil pengamatan dievaluasi dan disimpulkan bersama.

- Guru memberi tugas kepada siswa untuk menyelesaikan/menyusun huruf acak sehingga bermakna yang berkaitan dengan macam-macam gaya.

1. 

A	E	N	M	Y	A	G	H	G	T
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

 = ...
2. 

Y	P	H	G	S	A	G	E	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---

 = ...
3. 

M	G	E	A	S	Y	I	A	N
---	---	---	---	---	---	---	---	---

 = ...
4. 

G	A	E	G	S	Y	E	A	K
---	---	---	---	---	---	---	---	---

 = ...
5. 

A	O	T	G	Y	A	O	T
---	---	---	---	---	---	---	---

 = ...

- Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
- Guru mengumpulkan hasil masing-masing siswa dan memberi umpan balik serta penguatan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.
- Kegiatan Akhir
  - Tindak lanjut untuk mendalami materi yang telah diajarkan
  - Siswa mengerjakan soal latihan

#### H. Alat dan Bahan / Sumber Belajar

- Benda-benda di ruang kelas
- Plastisin
- Telor
- Busur panah
- Neraca pegas
- Suranto Rahmat, 2004. Sains Sahabatku 4. Ganeca Exact.



## I. Penilaian

### Teknik Penilaian

- Penilaian proses

Pengamatan hasil belajar siswa dalam mengikuti jalannya demonstrasi dan selama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tabel sebagai berikut.

Bandar Lampung, 17 April 2012

Teman Sejawat

Peneliti

SUPRAPTI, S.Pd  
NIP. 197308061998032005

JULITA  
NPM. 1013069062

Mengetahui  
Kepala SDN 1 Sumber Agung

Dra. EKA PUTRI  
NIP. 19600821979102002

Lampiran 7

**Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran**

**Siklus I**

Nama SD : SD Negeri 1 Sumber Agung  
 Nama Guru yang Diobservasi: JULITA  
 Kelas/Semester : IV / 2  
 Materi Pokok : Gaya mengubah gerak benda  
 Kompetensi Dasar : Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan atau tarikan) dapat mengubah suatu benda  
 Pertemuan 1 : Selasa, 17 April 2012

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Cat
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	<b>Pendahuluan</b>					
	1. Persiapan sarana pembelajaran	√		√		
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		
	3. Menggali pengetahuan awal siswa		√	√		
	4. Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	√		√		
	5. Memotivasi minat siswa	√		√		
2	<b>Kegiatan Inti</b>					
	1. Menguasai materi pelajaran	√		√		
	2. Kesesuaian materi	√		√		
	3. Berperan sebagai fasilitator	√		√		
	4. Mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas	√		√		
	5. Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab	√		√		
	6. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√		√		
	7. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan		√	√		
	8. Menggunakan media, alat dan bahan	√		√		
	9. Kejelasan dalam menyampaikan konsep	√		√		
	10. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari		√	√		
11. Memberi penguatan positif bagi siswa	√		√			

<b>3</b>	<b>Penutup</b>					
	1. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	√		√		
	2. Memberi tugas kepada siswa	√		√		
	3. Tindak lanjut	√		√		

Observer

**SUPRPTI, S.Pd**  
NIP. 19730806 199803 2 005

*Lampiran 8*

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**Siklus II**

Sekolah : SDN I Sumber Agung  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kls/ Semester : IV/ II  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

- Meahami gaya dapat mengubah gerak dan / atau bentuk suatu benda.

**B. Kompetensi Dasar**

- Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya ( dorongan atau tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda

**C. Indikator**

- Menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah bentuk suatu benda.
- Mendemonstrasikan benda yang tenggelam menjadi terapung dan sebaliknya.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengetahui gaya dapat mengubah bentuk benda.
- Siswa dapat menjelaskan keadaan benda bila dimasukan kedalam air

**E. Materi Pembelajaran**

- Pengaruh gaya pada benda didalam air

## **F. Model dan Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

## **G. Langkah Pembelajaran**

- Kegiatan Awal
  - Guru menanyakan pembelajaran minggu yang lalu
  - Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan
- Kegiatan inti
  - Guru bercerita mengenai penjual martaba telur, bagaimana mengolah adonan terigu menjadi bentuk bulat menjadi bentuk pipih
  - Guru melakukan demonstrasi bagaimana gaya mengubah bentuk dan gerakan benda.
  - Siswa mengidentifikasi sambil mengamati dan mengikuti jalannya demonstrasi.
  - Melalui demonstrasi siswa dapat menyimpulkan bahwa gaya bekerja pada benda
  - Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berkomentar
  - Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan
  - Hasil pengamatan dievaluasi dan disimpulkan bersama
- Kegiatan Akhir
  - Guru memberi tugas pada siswa

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan
- Memberikan umpan balik serta penguatan untuk memperjelas materi yang diberikan

#### **H. Alat dan Bahan/ Sumber Belajar**

- Haryanto, 2004. Sains kelas IV Erlangga Jakarta
- Suranto rahmat, 2004 sains sahabatku 4. Ganeca exact
- Bola, meja, kertas, penghapus, plastisin, serta benda-benda dilingkungan kelas
- Toples, kelereng, paku, neraca pegas, air dan ketapel

#### **I. Penilaian**

Teknik Penilaian

- Penilaian proses

Pengamatan hasil belajar siswa dalam mengikuti jalannya demonstrasi dan selama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tabel sebagai berikut.

Bandar Lampung, 17 April 2012

Teman Sejawat

Peneliti

SUPRAPTI, S.Pd  
NIP. 197308061998032005

JULITA  
NPM. 1013069062

Mengetahui  
Kepala SDN 1 Sumber Agung

Dra. EKA PUTRI  
NIP. 19600821979102002

Lampiran 9

**Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran**  
**Siklus II**

Nama SD : SD Negeri 1 Sumber Agung  
 Nama Guru yang Diobservasi: JULITA  
 Kelas/Semester : IV / 2  
 Materi Pokok : Pengaruh gaya pada benda di dalam air  
 Kompetensi Dasar : Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan atau tarikan) dapat mengubah suatu benda  
 Pertemuan 2 : Selasa, 24 April 2012

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Cat
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	<b>Pendahuluan</b>					
	1. Persiapan sarana pembelajaran	√		√		
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		
	3. Menggali pengetahuan awal siswa	√		√		
	4. Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	√		√		
	5. Memotivasi minat siswa	√		√		
2	<b>Kegiatan Inti</b>					
	1. Menguasai materi pelajaran	√		√		
	2. Kesesuaian materi	√		√		
	3. Berperan sebagai fasilitator	√		√		
	4. Mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas	√		√		
	5. Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab	√		√		
	6. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√		√		
	7. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan	√		√		
	8. Menggunakan media, alat dan bahan	√		√		
	9. Kejelasan dalam menyampaikan konsep	√		√		
	10. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√		√		
11. Memberi penguatan positif bagi siswa	√		√			

<b>3</b>	<b>Penutup</b>					
	1. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	√		√		
	2. Memberi tugas kepada siswa	√		√		
	3. Tindak lanjut	√		√		

Observer

**SUPRPTI, S.Pd**  
NIP. 19730806 199803 2 005



## Soal Tertulis Siklus I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat sebagai jawabannya.

1. Gambar disamping menunjukkan jalannya gaya ....

- a. Dorong
- b. Pegas
- c. Gesek
- d. Tarik

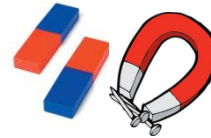


2. Berikut ini menunjukkan kegiatan yang menggunakan gaya pegas ....

- a. Kerbau menarik pedati
- b. Bermain ketapel
- c. Anak menendang bola
- d. Tangan meremas telur

3. Gambar disamping menunjukkan jalanya gaya ....

- a. Pegas
- b. Otot
- c. Magnet
- d. Gesek



4. Dinamo sepeda memiliki gaya ....

- a. Pegas
- b. Gesek
- c. Magnet
- d. Tarik

5. Alat untuk mengukur gaya disebut ....

- a. Termometer
- b. Barometer
- c. Spedometer
- d. Dinamometer

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Sekor Perolehan}}{\text{Jumlah Sekor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Bandar Lampung,  
Peneliti

**JULITA**

**Kunci Jawaban :**

1. D (Tarik)
2. B (Bermain Ketapel)
3. C (Magnet)
4. C (Magnet)
5. D (Dinamometer)

## SOAL TERTULIS SIKLUS II

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat!**

1. Kemana gerak dua kelereng besi yang digulirkan di lantai, kemudian ditengah perjalanannya diberikan magnet didekat lintasannya ?
2. Mengapa kapal laut yang besar dan berat dapat mengapung di laut?
3. Kapal laut dapat mengapung di permukaan laut karena ada gaya ....
4. Mesin kereta api yang berada di lokomotif mempunyai gaya yang sangat besar untuk ....
5. Adi berlari di tanah yang berlumpur sedalam 20 cm dengan jarak 50 m, waktu yang digunakan untuk menempuh jarak tersebut lebih cepat berlari di rumput, karena ....

Masing-masing soal sekornya 2 sekor maksimal 10

$$N = \frac{\text{Jumlah sekor perolehan}}{\text{Jumlah sekor maksimal}} \times 100 =$$

## **Kunci Jawaban**

1. Akan menggelinding dilantai meskipun diberi magnet di dekat lintasan kelereng tetap menggelinding
2. Karena memiliki keseimbangan
3. Mengapung
4. Menjalankan kereta api
5. Karena lumpur mempunyai daya tarik (Cenderung menarik)